

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui optimalisasi penagihan pajak melalui Surat Teguran dan Surat Paksa di KPP Pratama Kediri dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak. Untuk mengetahui kontribusi penagihan pajak menggunakan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap pencairan hutang pajak di KPP Pratama Kediri. Desain penelitian yang digunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Dalam metode lapangan, dilakukan teknik dokumentasi dan teknik wawancara. Tingkat optimalisasi penagihan pajak menggunakan Surat Teguran dan Surat Paksa di KPP Pratama Kediri sudah optimal. Dibuktikan dengan tercapainya target yang diberikan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Jawa Timur III kepada KPP Pratama Kediri. Selain itu pencairan tunggakan pajak menggunakan Surat Teguran mengalami kenaikan pada tahun 2021 namun untuk Surat Paksa mengalami penurunan dikarenakan surat yang diterbitkan juga menurun. Upaya yang dapat dilakukan KPP Pratama Kediri dalam menagih utang pajak Wajib Pajak adalah dengan melakukan pembaruan data tempat tinggal Wajib Pajak yang tidak valid dan melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk Wajib Pajak besar. Membuat target penyelesaian pekerjaan setiap hari sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan melakukan sosialisasi.

Kata Kunci: Penagihan Pajak, Surat Teguran, Surat Paksa

Abstract

The purpose of this study was to determine the optimization of tax collection through a letter of reprimand and a letter of coercion at KPP Pratama Kediri in order to increase tax revenue. To find out the contribution of tax collection using a letter of reprimand and a letter of coercion on the disbursement of tax debt at KPP Pratama Kediri. The research design used in compiling this Final Project is a quantitative research method. The research technique used in this research is library research and field research. In the field method, documentation and interview techniques are used. The optimization level of tax collection using a letter of reprimand and a letter of coercion at KPP Pratama Kediri is optimal. It is proven by the achievement of the target given by the Regional Office of the Directorate General of East Java III to KPP Pratama Kediri. In addition, the disbursement of tax arrears using a warning letter has increased in 2021, but for forced letters it has decreased because the letters issued have also decreased. Efforts that can be made by KPP Pratama Kediri in collecting taxpayers' tax debts are by updating invalid taxpayer residence data and conducting further inspections for large taxpayers. Set targets for completion of work every day so that they can complete work on time and carry out socialization.

Keywords: Tax Collection, Warning Letter, Forced Letter